

APPENDICES

Appendix 1. Expert Judgment of Interview Guide for Preliminary Data from 1st Supervisor

EXPERT JUDGMENT

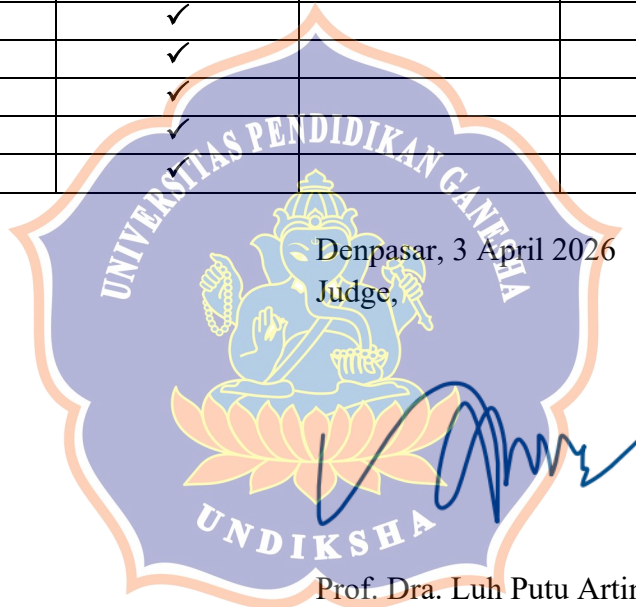
Instrument : Interview Guide

Judge : Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

Items	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		-
2	✓		-
3	✓		-
4	✓		-
5	✓		-
6	✓		-

Denpasar, 3 April 2026

Judge,



Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.
NIP. 196407141988102001

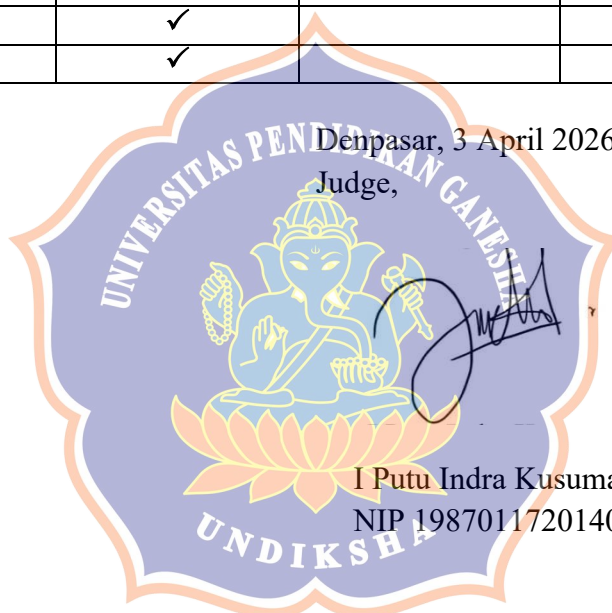
**Appendix 2. Expert Judgment of Interview Guide for Preliminary Data
from 2st Supervisor**

EXPERT JUDGMENT

Instrument: Questionnaire

Judge : I Putu Indra Kusuma, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

Items	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		-
2	✓		-
3	✓		-
4	✓		-
5	✓		-
6	✓		-



Denpasar, 3 April 2026

Judge,

I Putu Indra Kusuma, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NIP 198701172014041001

Appendix 3. Interview Guide Sheet

WAWANCARA PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Perkenalkan, saya Ni Putu Wulan Dewayanti, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha. Saat ini saya sedang melakukan penelitian thesis yang berjudul:

"The Contribution of Students' Motivation and Self-Efficacy to Learning Grit in English Classes at Senior High School: A Mixed-Methods Study."

Sebelum melaksanakan penelitian utama, saya melakukan wawancara pendahuluan dengan guru Bahasa Inggris untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 7 Denpasar. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan sebagai bukti pendukung dalam penyusunan latar belakang penelitian, khususnya terkait motivasi belajar siswa, kepercayaan diri siswa dalam belajar Bahasa Inggris (*self-efficacy*), serta ketekunan siswa (*learning grit*) dalam menghadapi tantangan pembelajaran Bahasa Inggris.

Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, sehingga Bapak/Ibu dipersilakan memberikan jawaban secara bebas sesuai dengan pengalaman dan pengamatan selama mengajar. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Dengan kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi, diharapkan wawancara ini dapat memberikan gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran Bahasa Inggris yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dan berbagi pengalaman.

B. Identitas Responden

- Nama :
- Mata Pelajaran :
- Lama Mengajar :

- Tanggal Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menggambarkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama pelajaran Bahasa Inggris berlangsung?	
2.	Apa saja kesulitan utama yang biasanya dialami siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris?	
3.	Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, apakah siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris? Mohon dijelaskan.	
4.	Seberapa percaya diri siswa ketika mengerjakan tugas Bahasa Inggris, seperti menjawab pertanyaan, berbicara di kelas, atau menyelesaikan tugas?	
5.	Bagaimana biasanya respons siswa ketika mereka mengalami kesulitan atau memperoleh nilai yang rendah dalam pelajaran Bahasa Inggris? Apakah mereka tetap berusaha atau cenderung menyerah?	
6.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling memengaruhi motivasi, kepercayaan diri, dan ketekunan siswa dalam belajar Bahasa Inggris?	

Appendix 4. Results of the Teacher Interview

1st Participant

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menggambarkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama pelajaran Bahasa Inggris berlangsung?	Partisipasi siswa cenderung fluktuatif. Mereka cukup aktif kalau materinya ringan atau berbentuk permainan, tapi begitu diminta mengerjakan tugas yang lebih menantang secara mandiri, banyak yang mulai pasif dan menunggu instruksi terus-menerus.
2.	Apa saja kesulitan utama yang biasanya dialami siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris?	Secara teknis mereka kesulitan di grammar dan penyusunan kalimat. Tapi yang lebih saya perhatikan, banyak siswa punya semacam keyakinan bahwa Bahasa Inggris memang bukan bidang yang bisa mereka kuasai, jadi mereka jarang berusaha lebih dari yang diminta.
3.	Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, apakah siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris? Mohon dijelaskan.	Terus terang, motivasi belajar mereka sangat terkait dengan jadwal ulangan. Seminggu sebelum ujian, mereka jadi rajin bertanya dan belajar tambahan. Tapi begitu ujian selesai, semangat itu langsung menurun drastis sampai mendekati ujian berikutnya.
4.	Seberapa percaya diri siswa ketika mengerjakan tugas Bahasa Inggris, seperti menjawab pertanyaan, berbicara di kelas, atau menyelesaikan tugas?	Untuk tugas tertulis mereka relatif berani mencoba, tapi begitu diminta bicara di depan kelas, keyakinan dirinya langsung turun. Ada yang bilang sudah tahu jawabannya di kepala tapi takut salah pengucapan, jadi memilih diam saja.
5.	Bagaimana biasanya respons siswa ketika mereka mengalami kesulitan atau	Sebagian besar cenderung menyerah, terutama kalau nilainya rendah berturut-turut. Mereka jarang minta

	memperoleh nilai yang rendah dalam pelajaran Bahasa Inggris? Apakah mereka tetap berusaha atau cenderung menyerah?	bimbingan tambahan atau mencoba belajar ulang.
6.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling memengaruhi motivasi, kepercayaan diri, dan ketekunan siswa dalam belajar Bahasa Inggris?	Saya melihat pola belajar yang berorientasi ujian ini jadi salah satu akar masalahnya. Karena belajar hanya didorong oleh nilai, bukan pemahaman, motivasi jangka panjang mereka jadi sulit terbentuk, dan itu berdampak juga pada rasa percaya diri mereka dalam jangka panjang.



2nd Participant

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menggambarkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama pelajaran Bahasa Inggris berlangsung?	Cukup bervariasi, tapi pola yang paling sering saya lihat adalah siswa mudah menyerah begitu tugasnya terasa berat. Ada yang langsung diam, ada juga yang mengandalkan jawaban teman sebangkunya daripada mencoba sendiri dulu.
2.	Apa saja kesulitan utama yang biasanya dialami siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris?	Kesulitannya bervariasi, mulai dari vocabulary terbatas sampai kesulitan memahami konteks kalimat. Tapi masalah yang lebih mendasar menurut saya adalah banyak siswa tidak punya ketekunan untuk mencoba berulang kali kalau di percobaan pertama sudah gagal.
3.	Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, apakah siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris? Mohon dijelaskan.	Motivasi mereka tidak stabil dan cenderung jangka pendek. Biasanya meningkat menjelang ulangan atau tugas yang dinilai, tapi di luar itu, sedikit sekali yang berinisiatif belajar sendiri di rumah.
4.	Seberapa percaya diri siswa ketika mengerjakan tugas Bahasa Inggris, seperti menjawab pertanyaan, berbicara di kelas, atau menyelesaikan tugas?	Kepercayaan diri mereka termasuk rendah, khususnya untuk speaking dan tugas yang dikerjakan di depan kelas. Banyak yang lebih memilih diam meskipun sebenarnya mampu, karena takut dinilai salah oleh teman-temannya.
5.	Bagaimana biasanya respons siswa ketika mereka mengalami kesulitan atau memperoleh nilai yang rendah dalam pelajaran Bahasa Inggris? Apakah mereka tetap berusaha atau cenderung menyerah?	Ini yang paling saya khawatirkan sebagai guru. Kebanyakan siswa langsung menyerah begitu nilainya rendah, bukannya mencoba belajar lebih giat. Mereka jarang datang untuk remedial atau bertanya lebih lanjut tentang letak kesalahannya, seolah sudah pasrah dengan hasil itu.
6.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling memengaruhi motivasi, kepercayaan diri,	Menurut saya faktor ketekunan siswa dalam menghadapi kegagalan adalah kunci utamanya. Siswa yang mudah

	dan ketekunan siswa dalam belajar Bahasa Inggris?	menyerah biasanya juga punya keyakinan diri yang rendah, dan itu membuat motivasi belajarnya sulit bertahan lama meskipun kami sudah mencoba berbagai metode pengajaran yang lebih menarik.
--	---	---



Appendix 5. Expert Judgment of Questionnaire from 1st Supervisor

EXPERT JUDGMENT

Instrument : Questionnaire

Judge : Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

Items	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		-
2	✓		-
3	✓		-
4	✓		-
5	✓		-
6	✓		-
7	✓		-
8	✓		-
9	✓		-
10	✓		-
11	✓		-
12	✓		-
13	✓		-
14	✓		-
15	✓		-
16	✓		-
17	✓		-
18	✓		-
19	✓		-
20	✓		-
21	✓		-
22	✓		-
23	✓		-
24	✓		-
25	✓		-
26	✓		-

Denpasar, 10 June 2026

Judge,



Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

NIP. 196407141988102001

Appendix 6. Expert Judgment of Questionnaire from 2nd Supervisor

EXPERT JUDGMENT

Instrument: Questionnaire

Judge : I Putu Indra Kusuma, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

Items	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		-
2	✓		-
3	✓		-
4	✓		-
5	✓		-
6	✓		-
7	✓		-
8	✓		-
9	✓		-
10	✓		-
11	✓		-
12	✓		-
13	✓		-
14	✓		-
15	✓		-
16	✓		-
17	✓		-
18	✓		-
19	✓		-
20	✓		-
21	✓		-
22	✓		-
23	✓		-
24	✓		-
25	✓		-
26	✓		-

Denpasar, 10 June 2026

Judge,



I Putu Indra Kusuma, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NIP 198701172014041001

Appendix 7. Research Questionnaire

KUISIONER PENELITIAN

A. Pendahuluan

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian akademik. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon jawab dengan jujur sesuai dengan perasaan dan pengalaman Anda yang sebenarnya dalam pelajaran Bahasa Inggris. Terima kasih atas partisipasi Anda.

Apakah anda yakin untuk bergabung?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian jawablah sesuai kondisi Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.

Keterangan

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

C. Identitas Siswa

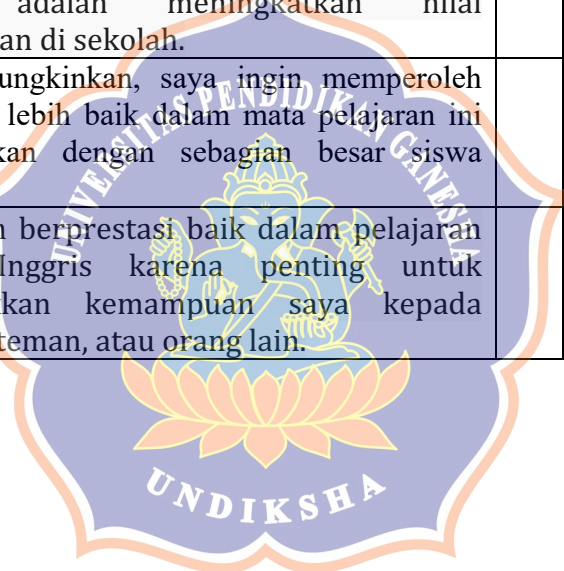
Nama :

Kelas :

No	Statement	5	4	3	2	1
1.	Saya secara konsisten mengejar tujuan belajar Bahasa Inggris yang telah saya tetapkan untuk diri sendiri.					

2.	Saya tetap fokus menyelesaikan tugas Bahasa Inggris meskipun ada gangguan atau distraksi.					
3.	Saya mempertahankan minat belajar Bahasa Inggris dalam jangka waktu yang panjang.					
4.	Saya dapat menjaga fokus pada tujuan belajar Bahasa Inggris jangka panjang meskipun membutuhkan waktu berbulan-bulan.					
5.	Saya menyelesaikan setiap tugas atau pekerjaan Bahasa Inggris yang telah saya mulai.					
6.	Saya terus berusaha dalam pelajaran Bahasa Inggris meskipun menghadapi kesulitan.					
7.	Saya selalu bekerja keras dalam pelajaran Bahasa Inggris.					
8.	Saya rajin dalam belajar Bahasa Inggris.					
9.	Saya yakin dapat mengatasi masalah yang sulit dalam pembelajaran bahasa Inggris apabila saya berusaha dengan sungguh-sungguh.					
10.	Saya dapat memahami sebagian besar materi Bahasa Inggris jika saya berusaha dengan sungguh-sungguh.					
11.	Saya yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan belajar Bahasa Inggris saya.					
12.	Ketika menghadapi kesulitan yang tidak terduga dalam pelajaran Bahasa Inggris, saya biasanya dapat mengatasinya.					
13.	Saya tahu cara mengelola tantangan yang muncul selama belajar Bahasa Inggris.					
14.	Saya dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris saya jika saya meluangkan waktu dan usaha untuk belajar.					
15.	Saya tetap tenang ketika menghadapi kesulitan dalam pelajaran Bahasa Inggris karena saya percaya pada kemampuan diri sendiri.					
16.	Ketika menghadapi masalah dalam pelajaran Bahasa Inggris, saya biasanya dapat memikirkan lebih dari satu solusi.					
17.	Jika saya mengalami kesulitan dengan tugas Bahasa Inggris, saya biasanya dapat menemukan cara untuk menyelesaikannya.					
18.	Saya percaya saya dapat menghadapi tantangan apa pun yang datang dalam pelajaran Bahasa Inggris.					

19.	Saya lebih menyukai materi Bahasa Inggris yang benar-benar menantang sehingga saya dapat mempelajari hal-hal baru.					
20.	20. Saya lebih menyukai materi Bahasa Inggris yang membuat saya penasaran dan tertarik, meskipun sulit.					
21.	Hal yang paling memuaskan bagi saya dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah berusaha memahami pelajaran semaksimal mungkin.					
22.	Ketika diberi pilihan, saya memilih tugas Bahasa Inggris yang dapat saya pelajari, meskipun tidak menjamin nilai yang tinggi.					
23.	Mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah hal yang paling penting bagi saya saat ini.					
24.	Perhatian utama saya dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah meningkatkan nilai keseluruhan di sekolah.					
25.	Jika memungkinkan, saya ingin memperoleh nilai yang lebih baik dalam mata pelajaran ini dibandingkan dengan sebagian besar siswa lainnya.					
26.	Saya ingin berprestasi baik dalam pelajaran Bahasa Inggris karena penting untuk menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, atau orang lain.					



Appendix 8. Expert Judgment of Interview Guide from 1st Supervisor

EXPERT JUDGMENT

Instrument : Interview Guide

Judge : Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

Items	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		-
2	✓		-
3	✓		-
4	✓		-
5	✓		-
6	✓		-
7	✓		-
8	✓		-
9	✓		-
10	✓		-
11	✓		-
12	✓		-
13	✓		-
14	✓		-
15	✓		-
16	✓		-
17	✓		-
18	✓		-

Denpasar, 10 June 2026

Judge,



Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.
NIP. 196407141988102001

Appendix 9. Expert Judgment of Interview Guide from 2nd Supervisor

EXPERT JUDGMENT

Instrument : Interview Guide

Judge : I Putu Indra Kusuma, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

Items	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		-
2	✓		-
3	✓		-
4	✓		-
5	✓		-
6	✓		-
7	✓		-
8	✓		-
9	✓		-
10	✓		-
11	✓		-
12	✓		-
13	✓		-
14	✓		-
15	✓		-
16	✓		-
17	✓		-
18	✓		-

Denpasar, 10 June 2026

Judge,



I Putu Indra Kusuma, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NIP 198701172014041001

Appendix 10 Interview Guide Sheet

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

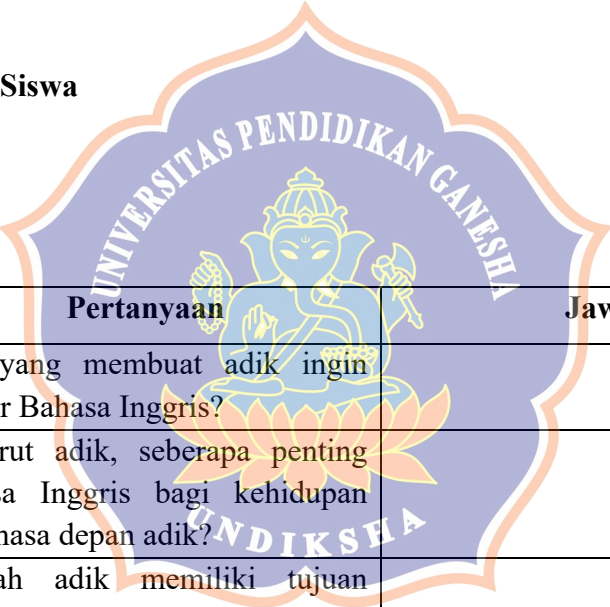
A. Pendahuluan

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan pandangan Anda terkait motivasi, keyakinan diri (self-efficacy), dan ketekunan belajar (learning grit) dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam wawancara ini. Seluruh informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

B. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :



No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat adik ingin belajar Bahasa Inggris?	
2.	Menurut adik, seberapa penting Bahasa Inggris bagi kehidupan atau masa depan adik?	
3.	Apakah adik memiliki tujuan tertentu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika ya, apa tujuan tersebut?	
4.	Hal-hal apa yang biasanya membuat adik lebih semangat belajar Bahasa Inggris?	
5.	Pernahkah adik merasa kurang bersemangat atau kehilangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris? Apa penyebabnya?	
6.	Bagaimana kamu menilai kemampuan Bahasa Inggrismu saat ini? Mengapa? Dalam situasi seperti apa adik merasa paling	

	percaya diri saat belajar Bahasa Inggris	
7.	Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	
8.	Pernahkah adik mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris? Bagaimana cara adik mengatasinya?	
9.	Faktor apa yang membantu meningkatkan rasa percaya diri adik dalam belajar Bahasa Inggris?	
10.	Menurut adik, apakah guru, teman, atau pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi rasa percaya diri adik? Jelaskan.	
11.	Apa yang biasanya adik lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	
12.	Bisakah adik menceritakan pengalaman ketika adik tetap berusaha belajar Bahasa Inggris meskipun mengalami hambatan atau kesulitan?	
13.	Apa yang membuat adik tetap bertahan dan terus berusaha dalam belajar Bahasa Inggris?	
14.	Pernahkah adik merasa ingin menyerah dalam belajar Bahasa Inggris? Apa yang membuat adik tetap melanjutkan usaha tersebut?	
15.	Bagaimana cara adik menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar Bahasa Inggris?	
16.	Menurut adik, apakah motivasi belajar memengaruhi ketekunan adik dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?	
17.	Menurut adik, apakah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri	

	memengaruhi usaha adik saat menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris? Jelaskan.	
18.	Dari pengalaman adik, mana yang lebih berpengaruh terhadap ketekunan belajar Bahasa Inggris: motivasi atau rasa percaya diri? Mengapa?	



Appendix 11. Results of the Interview

1st Participants

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat adik ingin belajar Bahasa Inggris?	Yang membuat saya ingin belajar itu cita-cita saya. Saya ingin kuliah di luar negeri, jadi saya sadar kemampuan Bahasa Inggris saya harus kuat sejak sekarang.
2.	Menurut adik, seberapa penting Bahasa Inggris bagi kehidupan atau masa depan adik?	Sangat penting menurut saya. Untuk masa depan, apalagi kalau ingin bekerja di perusahaan besar atau kuliah ke luar negeri, Bahasa Inggris itu jadi modal utama.
3.	Apakah adik memiliki tujuan tertentu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika ya, apa tujuan tersebut?	Ada. Saya ingin mencapai skor TOEFL atau IELTS yang tinggi sebelum lulus SMA, supaya saat mendaftar beasiswa nanti saya sudah siap.
4.	Hal-hal apa yang biasanya membuat adik lebih semangat belajar Bahasa Inggris?	Biasanya kalau saya menonton film atau mendengarkan lagu berbahasa Inggris lalu memahami artinya, itu membuat saya semakin semangat, rasanya usaha saya terbayar.
5.	Pernahkah adik merasa kurang bersemangat atau kehilangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris? Apa penyebabnya?	Pernah, waktu materinya grammar yang cukup rumit dan saya sempat merasa mentok. Tapi saya mencoba mencari penjelasan lain di internet sampai akhirnya paham, jadi tidak berlarut-larut.
6.	Bagaimana kamu menilai kemampuan Bahasa Inggrismu saat ini? Mengapa? Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Kalau kemampuan sekarang, saya beri nilai 7 dari 10, karena speaking saya sudah cukup lancar, tapi writing masih perlu banyak dipelajari lagi dari segi struktur kalimat.
7.	Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Saya paling percaya diri saat presentasi atau diskusi kelompok menggunakan Bahasa Inggris, karena di situ saya bisa langsung praktik berbicara tanpa terlalu khawatir salah.
8.	Pernahkah adik mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	Pernah, waktu itu saya kesulitan menulis essay karena bingung strukturnya. Saya atasi dengan

	Inggris? Bagaimana cara adik mengatasinya?	membaca beberapa contoh essay lalu meniru polanya sampai memahami alurnya.
9.	Faktor apa yang membantu meningkatkan rasa percaya diri adik dalam belajar Bahasa Inggris?	Yang paling membantu itu latihan rutin, Kak. Misalnya saya mencoba menulis diary dalam Bahasa Inggris tiap malam, walau hanya beberapa kalimat.
10.	Menurut adik, apakah guru, teman, atau pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi rasa percaya diri adik? Jelaskan.	Guru saya waktu SMP dulu sering memuji perkembangan saya, itu berpengaruh besar terhadap rasa percaya diri saya. Teman-teman juga sering mengajak berbicara dalam Bahasa Inggris untuk latihan bersama.
11.	Apa yang biasanya adik lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	Biasanya saya mencari sumber belajar lain terlebih dahulu, entah dari internet atau bertanya langsung ke guru. Saya tidak suka menunda masalah.
12.	Bisakah adik menceritakan pengalaman ketika adik tetap berusaha belajar Bahasa Inggris meskipun mengalami hambatan atau kesulitan?	Waktu saya mempersiapkan diri untuk lomba debat Bahasa Inggris, saya sempat sangat gugup dan hasil latihan pertama kurang memuaskan. Namun saya tetap berlatih setiap hari sampai akhirnya bisa tampil cukup baik.
13.	Apa yang membuat adik tetap bertahan dan terus berusaha dalam belajar Bahasa Inggris?	Karena saya sudah memiliki target yang jelas untuk kuliah ke luar negeri, jadi walaupun lelah, saya selalu mengingat kembali tujuan saya agar tidak mudah menyerah.
14.	Pernahkah adik merasa ingin menyerah dalam belajar Bahasa Inggris? Apa yang membuat adik tetap melanjutkan usaha tersebut?	Pernah terpikir menyerah waktu nilai grammar saya rendah beberapa kali berturut-turut. Tapi saya menyadari bahwa proses belajar memang tidak instan, jadi saya melanjutkan pelan-pelan.
15.	Bagaimana cara adik menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar Bahasa Inggris?	Saya membuat jadwal belajar sendiri dan berusaha konsisten walau hanya dua puluh sampai tiga puluh menit sehari, agar tidak kewalahan menjelang ujian.
16.	Menurut adik, apakah motivasi belajar memengaruhi ketekunan adik dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?	Motivasi itu ibarat bahan bakar bagi saya, Kak. Kalau motivasi saya sedang tinggi, saya jadi lebih berani mencoba hal baru dan tidak takut gagal saat menghadapi soal yang sulit.

17.	Menurut adik, apakah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri memengaruhi usaha adik saat menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris? Jelaskan.	Kepercayaan diri membuat saya berani mengambil risiko, misalnya berani berbicara lebih dulu walau tata bahasanya belum tentu benar, sehingga saya tidak takut salah di depan orang lain.
18.	Dari pengalaman adik, mana yang lebih berpengaruh terhadap ketekunan belajar Bahasa Inggris: motivasi atau rasa percaya diri? Mengapa?	Menurut saya ketiganya saling berkaitan: motivasi membuat saya mau memulai, percaya diri membuat saya berani melanjutkan, dan ketekunan itulah yang membuat saya tidak berhenti di tengah jalan.



2nd Participant

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat adik ingin belajar Bahasa Inggris?	Awalnya karena disuruh orang tua. Mereka bilang Bahasa Inggris itu penting untuk masa depan, jadi saya coba belajar supaya tidak mengecewakan mereka.
2.	Menurut adik, seberapa penting Bahasa Inggris bagi kehidupan atau masa depan adik?	Penting kayaknya. soalnya orang tua saya sering bilang nanti kerja pasti butuh Bahasa Inggris, jadi saya coba percaya saja sama itu.
3.	Apakah adik memiliki tujuan tertentu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika ya, apa tujuan tersebut?	Tujuan saya sederhana, ingin dapat nilai bagus dulu supaya orang tua senang.
4.	Hal-hal apa yang biasanya membuat adik lebih semangat belajar Bahasa Inggris?	Kalau dapat pujian dari guru atau nilai ulangan saya bagus, itu yang bikin saya jadi lebih semangat belajar lagi.
5.	Pernahkah adik merasa kurang bersemangat atau kehilangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris? Apa penyebabnya?	Sering, apalagi kalau lagi banyak tugas dari pelajaran lain juga. Penyebabnya biasanya capek, terus saya atasi dengan istirahat dulu baru lanjut belajar pelan-pelan.
6.	Bagaimana kamu menilai kemampuan Bahasa Inggrismu saat ini? Mengapa? Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris	Saya beri nilai 5 dari 10 kali ya... soalnya saya masih sering bingung sama grammar dan suka gugup kalau disuruh berbicara di depan kelas.
7.	Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Saya lebih percaya diri kalau mengerjakan soal tertulis, karena bisa berpikir pelan-pelan. Kalau disuruh langsung berbicara, saya jadi gugup.
8.	Pernahkah adik mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris? Bagaimana cara adik mengatasinya?	Pernah waktu ulangan listening, saya tidak paham apa yang diucapkan pembicaranya. Saya atasi dengan sering mendengarkan lagu berbahasa Inggris supaya telinga saya terbiasa.
9.	Faktor apa yang membantu meningkatkan rasa percaya diri adik dalam belajar Bahasa Inggris?	Kalau ada yang membantu menjelaskan ulang pelan-pelan, itu membuat saya jadi lebih percaya diri, soalnya saya tidak terlalu cepat menangkap kalau dijelaskan sekali saja.

10.	Menurut adik, apakah guru, teman, atau pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi rasa percaya diri adik? Jelaskan.	Guru saya berpengaruh besar, kalau gurunya sabar saya jadi berani bertanya. Tapi kalau gurunya agak keras, saya jadi tambah takut untuk mencoba.
11.	Apa yang biasanya adik lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	Biasanya saya menangis dulu kalau sudah terlalu kesal, baru setelah itu saya coba bertanya ke kakak atau teman yang lebih paham.
12.	Bisakah adik menceritakan pengalaman ketika adik tetap berusaha belajar Bahasa Inggris meskipun mengalami hambatan atau kesulitan?	Waktu presentasi kelompok, bagian saya sulit sekali dan sempat ingin menyerah, tapi teman-teman menyemangati sehingga saya coba lagi sampai selesai.
13.	Apa yang membuat adik tetap bertahan dan terus berusaha dalam belajar Bahasa Inggris?	Karena takut dimarahi orang tua kalau nilainya jelek, jadi walaupun susah saya tetap memaksakan diri untuk belajar lagi.
14.	Pernahkah adik merasa ingin menyerah dalam belajar Bahasa Inggris? Apa yang membuat adik tetap melanjutkan usaha tersebut?	Pernah terpikir menyerah waktu nilai saya jelek berturut-turut, tapi orang tua selalu mengingatkan supaya jangan mudah menyerah, jadi saya coba lagi.
15.	Bagaimana cara adik menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar Bahasa Inggris?	Saya usahakan belajar tiap malam sebelum tidur walau sebentar saja, supaya tidak kewalahan kalau tiba-tiba ada ulangan dadakan.
16.	Menurut adik, apakah motivasi belajar memengaruhi ketekunan adik dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?	Kalau saya sedang semangat karena ada tujuan, saya jadi lebih berani mencoba walau susah. Tapi kalau motivasi saya turun, saya jadi gampang malas mengerjakan tugas.
17.	Menurut adik, apakah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri memengaruhi usaha adik saat menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris? Jelaskan.	Kalau saya kurang percaya diri dengan kemampuan saya, saya jadi cepat menyerah sebelum mencoba. Jadi menurut saya rasa percaya diri itu penting sekali untuk usaha saya.
18.	Dari pengalaman adik, mana yang lebih berpengaruh terhadap ketekunan belajar Bahasa Inggris: motivasi atau rasa percaya diri? Mengapa?	Menurut saya kalau motivasinya kuat, percaya diri juga ikut naik, dan itu membuat saya jadi lebih tekun. Ketiganya seperti saling mendukung satu sama lain.

3rd Participant

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat adik ingin belajar Bahasa Inggris?	Sebenarnya dari game online. Banyak chat sama pemain luar negeri, jadi terpaksa belajar biar ngerti obrolan mereka.
2.	Menurut adik, seberapa penting Bahasa Inggris bagi kehidupan atau masa depan adik?	Penting, apalagi buat main game atau nonton film tanpa subtitle. Jadi lebih puas gitu nontonnya.
3.	Apakah adik memiliki tujuan tertentu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika ya, apa tujuan tersebut?	Pengen ngerti full dialog di film atau series favorit tanpa baca subtitle Indonesia.
4.	Hal-hal apa yang biasanya membuat adik lebih semangat belajar Bahasa Inggris?	Kalau nemu kata baru dari game terus ngerti artinya, itu bikin saya senang sendiri sih, jadi pengen belajar lagi kata lain.
5.	Pernahkah adik merasa kurang bersemangat atau kehilangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris? Apa penyebabnya?	Sering, apalagi kalau materinya kayak grammar yang ribet, jadi males duluan. Biasanya saya skip dulu, lanjut lagi kalau udah mood.
6.	Bagaimana kamu menilai kemampuan Bahasa Inggrismu saat ini? Mengapa? Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Kalau ngomong lumayan pede, saya kasih 6, soalnya sering denger dari game sama film. Tapi kalau nulis atau grammar formal, masih lemah banget.
7.	Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Paling pede itu kalau lagi ngobrol santai bahasa Inggris sama temen main game, soalnya enggak dituntut grammar bener, yang penting nyambung aja.
8.	Pernahkah adik mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris? Bagaimana cara adik mengatasinya?	Pernah pas disuruh nulis paragraf formal, bingung banget sih soalnya beda sama bahasa yang biasa dipake pas main game. Saya atasi ya nanya temen yang lebih jago nulis.
9.	Faktor apa yang membantu meningkatkan rasa percaya diri adik dalam belajar Bahasa Inggris?	Kalau belajarnya santai, enggak terlalu textbook, jadi lebih semangat dan lebih berani coba-coba ngomong.
10.	Menurut adik, apakah guru, teman, atau pengalaman belajar	Temen-temen game lumayan ngaruh, mereka enggak judge kalau grammar-

	sebelumnya memengaruhi rasa percaya diri adik? Jelaskan.	nya salah, jadi berani coba ngomong terus tanpa takut.
11.	Apa yang biasanya adik lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	Biasanya dicuekin dulu kalau susah, tapi kalau udah kepepet, misalnya ada tugas, baru cari cara buat nyelesain. Biasanya nanya temen atau searching aja.
12.	Bisakah adik menceritakan pengalaman ketika adik tetap berusaha belajar Bahasa Inggris meskipun mengalami hambatan atau kesulitan?	Waktu itu coba nulis review game dalam Bahasa Inggris buat forum online, susah banget di awal, tapi tetap dipaksain sampai selesai soalnya pengen post-nya kelihatan keren.
13.	Apa yang membuat adik tetap bertahan dan terus berusaha dalam belajar Bahasa Inggris?	Maunya ngerti aja isi game atau film tanpa translate lagi, itu yang bikin tetap mau usaha walau kadang males.
14.	Pernahkah adik merasa ingin menyerah dalam belajar Bahasa Inggris? Apa yang membuat adik tetap melanjutkan usaha tersebut?	Pernah kepikiran nyerah kalau materi sekolahnya berat, tapi karena masih suka main game bahasa Inggris, jadi masih ada alasan buat lanjut belajar.
15.	Bagaimana cara adik menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar Bahasa Inggris?	Enggak punya jadwal khusus sih, paling belajar pas kepepet ulangan doang. Tapi kalau dari game hampir tiap hari kepake bahasa Inggrisnya.
16.	Menurut adik, apakah motivasi belajar memengaruhi ketekunan adik dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?	Kalau lagi seneng sama sesuatu, kayak game baru, jadi enggak sadar udah belajar banyak kosakata. Jadi motivasi dari hobi itu ngaruh banget buat coba terus.
17.	Menurut adik, apakah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri memengaruhi usaha adik saat menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris? Jelaskan.	Kalau udah pede karena sering denger dari game, jadi berani coba ngomong walau grammar-nya berantakan, enggak terlalu mikirin salah atau enggak.
18.	Dari pengalaman adik, mana yang lebih berpengaruh terhadap ketekunan belajar Bahasa Inggris: motivasi atau rasa percaya diri? Mengapa?	Kalau suka duluan, otomatis jadi pede, terus jadi mau coba terus walau susah. Jadi ketiganya nyambung, tapi awalnya emang harus suka dulu sih.

4th Participants

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat adik ingin belajar Bahasa Inggris?	Enggak tau kenapa saya masih mau belajar. mungkin karena enggak mau ketinggalan sama temen-temen yang lain aja.
2.	Menurut adik, seberapa penting Bahasa Inggris bagi kehidupan atau masa depan adik?	Penting sepertinya, buat nanti kalau kerja atau kuliah... tapi saya belum kepikiran jauh-jauh soal itu.
3.	Apakah adik memiliki tujuan tertentu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika ya, apa tujuan tersebut?	Belum ada tujuan khusus... paling pengen bisa lulus ulangan aja dulu, tanpa remedial.
4.	Hal-hal apa yang biasanya membuat adik lebih semangat belajar Bahasa Inggris?	Kalau ada teman yang bantu jelasin pelan-pelan, tanpa nge-judge... itu bikin saya agak lebih semangat dikit.
5.	Pernahkah adik merasa kurang bersemangat atau kehilangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris? Apa penyebabnya?	Sering, Kak... apalagi kalau grammar-nya rumit, saya suka menyerah duluan. Terus mikir, saya emang enggak bisa.
6.	Bagaimana kamu menilai kemampuan Bahasa Inggrismu saat ini? Mengapa? Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris	Kalau ditanya nilai diri sendiri... mungkin 3 dari 10 aja. Saya masih sering salah dan enggak pede sama kemampuan saya.
7.	Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Enggak ada situasi yang bener-bener bikin saya pede... paling kalau ngerjain soal sendirian di rumah, enggak ada yang liat.
8.	Pernahkah adik mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris? Bagaimana cara adik mengatasinya?	Pernah, pas disuruh maju ke depan buat dialog... saya sampai gemeteran, lupa semua kata yang udah dihapal. Saya cuma diem, terus nangis di kelas.
9.	Faktor apa yang membantu meningkatkan rasa percaya diri adik dalam belajar Bahasa Inggris?	Kalau suasananya enggak bikin takut salah... misalnya enggak

		dimarahin kalau jawabannya keliru, saya jadi berani coba dikit-dikit.
10.	Menurut adik, apakah guru, teman, atau pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi rasa percaya diri adik? Jelaskan.	Pernah ada teman yang ngetawain waktu saya salah ngomong... jadi sampai sekarang masih agak trauma buat ngomong di depan orang banyak.
11.	Apa yang biasanya adik lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	Biasanya diem dulu... terus nangis kalau di rumah. Habis itu baru coba lagi, pelan-pelan, sendirian.
12.	Bisakah adik menceritakan pengalaman ketika adik tetap berusaha belajar Bahasa Inggris meskipun mengalami hambatan atau kesulitan?	Waktu itu saya hampir nyerah belajar buat ulangan karena bingung banget. Tapi saya paksain belajar sampai malam, soalnya enggak mau dapat nilai jelek lagi.
13.	Apa yang membuat adik tetap bertahan dan terus berusaha dalam belajar Bahasa Inggris?	Enggak mau dibilang bodoh sama temen-temen... jadi walau takut, saya tetap coba belajar lagi, pelan-pelan.
14.	Pernahkah adik merasa ingin menyerah dalam belajar Bahasa Inggris? Apa yang membuat adik tetap melanjutkan usaha tersebut?	Sering pengen nyerah sebenarnya... tapi entah kenapa tetap dilanjutin aja. Mungkin karena udah kebiasaan enggak mau kalah sama diri sendiri.
15.	Bagaimana cara adik menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar Bahasa Inggris?	Belajar sendiri di kamar... pelan-pelan aja, enggak banyak, tapi dicoba tiap hari walau cuma sedikit.
16.	Menurut adik, apakah motivasi belajar memengaruhi ketekunan adik dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?	Kalau enggak semangat, jadi males coba sama sekali... tapi kalau ada sedikit semangat, jadi berani coba walau takut salah.
17.	Menurut adik, apakah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri memengaruhi usaha adik saat menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris? Jelaskan.	Kalau enggak pede, jadi diem aja dan enggak berani coba... jadi menurut saya rasa percaya diri itu ngaruh banget ke saya, mau usaha atau enggak.
18.	Dari pengalaman adik, mana yang lebih berpengaruh terhadap ketekunan belajar Bahasa Inggris: motivasi atau rasa percaya diri? Mengapa?	Kalau enggak pede... jadi susah semangat, susah juga buat tekun. Jadi ketiganya ngaruh, tapi masih susah saya kuasai semua, Kak.

5th Participant

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat adik ingin belajar Bahasa Inggris?	Enggak ada alasan khusus sebenarnya, cuma karena udah ngerasa bisa duluan, jadi belajar lagi rasanya kayak buang-buang waktu aja.
2.	Menurut adik, seberapa penting Bahasa Inggris bagi kehidupan atau masa depan adik?	Penting, tapi belum kepikiran serius soal itu. Yang penting sekarang nilai enggak jelek-jelek amat, udah cukup.
3.	Apakah adik memiliki tujuan tertentu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika ya, apa tujuan tersebut?	Enggak ada tujuan khusus, yang penting lulus.
4.	Hal-hal apa yang biasanya membuat adik lebih semangat belajar Bahasa Inggris?	Kalau materinya gampang dan bisa jawab duluan dari yang lain, itu bikin semangat sebentar.
5.	Pernahkah adik merasa kurang bersemangat atau kehilangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris? Apa penyebabnya?	Jarang ngerasa kurang motivasi, cuma kadang males aja kalau materinya ngebosenin, apalagi kalau gurunya cuma ceramah doang.
6.	Bagaimana kamu menilai kemampuan Bahasa Inggrismu saat ini? Mengapa? Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris	Nilai 8 dari 10 lah buat diri sendiri, soalnya kemampuan saya udah lumayan dibanding temen-temen sekelas.
7.	Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Pede terus hampir di semua situasi, saya ngerasa udah cukup jago buat level anak SMA kayak sekarang, enggak perlu diragukan lagi.
8.	Pernahkah adik mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris? Bagaimana cara adik mengatasinya?	Kesulitan jarang dirasain, paling kalau ada soal susah dicoba dulu bentar, kalau enggak dapet ya dibiarin aja, toh ada nilai lain.
9.	Faktor apa yang membantu meningkatkan rasa percaya diri adik dalam belajar Bahasa Inggris?	Kalau udah tau bisa, jadi makin pede aja, enggak butuh dorongan khusus dari orang lain kayaknya, udah bawaan aja.
10.	Menurut adik, apakah guru, teman, atau pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi rasa percaya diri adik? Jelaskan.	Enggak terlalu ngaruh, soalnya udah pede dari awal duluan, jadi guru atau temen enggak terlalu berdampak buat saya.

11.	Apa yang biasanya adik lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	Biasanya nyerah aja kalau soalnya susah banget, palingan nilai lain juga bisa nutupin, jadi enggak dipaksain amat.
12.	Bisakah adik menceritakan pengalaman ketika adik tetap berusaha belajar Bahasa Inggris meskipun mengalami hambatan atau kesulitan?	Jujur jarang ngerasain hambatan besar, soalnya kalau dirasa terlalu susah, ya di-skip aja, fokus ke yang gampang-gampang doang.
13.	Apa yang membuat adik tetap bertahan dan terus berusaha dalam belajar Bahasa Inggris?	Pernah kepikiran nyerah kalau tugasnya kebanyakan dan ngebosenin, jadi suka ditunda-tunda sampai deadline mepet baru dikerjain.
14.	Pernahkah adik merasa ingin menyerah dalam belajar Bahasa Inggris? Apa yang membuat adik tetap melanjutkan usaha tersebut?	Konsistensi jujur kurang, belajar kalau lagi mood aja, kalau enggak mood ya di-skip dulu, toh nanti juga bisa dikejar.
15.	Bagaimana cara adik menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar Bahasa Inggris?	Kalau lagi semangat, bisa cepet ngerjain tugas, tapi kalau bosan, jadi asal-asalan aja ngerjainnya biar cepet kelar.
16.	Menurut adik, apakah motivasi belajar memengaruhi ketekunan adik dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?	Karena udah pede duluan, jadi jarang mikir panjang soal usaha, kadang malah nganggap remeh soal yang sebenarnya perlu dipelajari lebih dalam.
17.	Menurut adik, apakah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri memengaruhi usaha adik saat menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris? Jelaskan.	Kalau udah pede, kadang malah bikin males usaha lebih, soalnya ngerasa udah cukup, padahal belum tentu semuanya bener, ya kali.
18.	Dari pengalaman adik, mana yang lebih berpengaruh terhadap ketekunan belajar Bahasa Inggris: motivasi atau rasa percaya diri? Mengapa?	Enggak ada lagi, segini juga udah cukup buat sekarang, palingan nanti juga jalan sendiri kok.

6th Participant

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat adik ingin belajar Bahasa Inggris?	Saya pengen banget jadi penerjemah atau bikin konten edukasi berbahasa Inggris di media sosial. Itu yang bikin saya terus semangat belajar.
2.	Menurut adik, seberapa penting Bahasa Inggris bagi kehidupan atau masa depan adik?	Sangat penting, karena cita-cita saya berhubungan langsung sama kemampuan Bahasa Inggris. Jadi buat saya ini bukan cuma pelajaran biasa.
3.	Apakah adik memiliki tujuan tertentu dalam belajar Bahasa Inggris? Jika ya, apa tujuan tersebut?	Ada! Saya pengen bisa fasih bicara dan menulis kayak native speaker sebelum lulus kuliah nanti. Itu target jangka panjang saya.
4.	Hal-hal apa yang biasanya membuat adik lebih semangat belajar Bahasa Inggris?	Kalau ketemu kosakata baru yang unik atau nemu cara ngomong yang keren dari native speaker, wah itu bikin saya makin semangat buat eksplorasi lebih jauh!
5.	Pernahkah adik merasa kurang bersemangat atau kehilangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris? Apa penyebabnya?	Pernah, waktu saya coba menerjemahkan lirik lagu tapi hasilnya kaku banget dan enggak sesuai makna aslinya. Saya sempat kecewa, tapi jadi belajar lagi soal idiom biar lebih natural.
6.	Bagaimana kamu menilai kemampuan Bahasa Inggrismu saat ini? Mengapa? Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Nilai 8 dari 10 deh, karena saya sudah cukup lancar berbicara dan menulis, walau masih terus belajar soal nuansa bahasa yang lebih halus.
7.	Dalam situasi seperti apa adik merasa paling percaya diri saat belajar Bahasa Inggris?	Saya paling percaya diri waktu bikin konten atau nulis caption berbahasa Inggris, karena di situ saya bebas berekspresi tanpa takut dinilai langsung.
8.	Pernahkah adik mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris? Bagaimana cara adik mengatasinya?	Pernah, waktu ikut lomba pidato Bahasa Inggris saya grogi banget dan sempat lupa teks di tengah jalan. Saya atasi dengan latihan tampil di depan cermin berkali-kali sampai lebih pede.

9.	Faktor apa yang membantu meningkatkan rasa percaya diri adik dalam belajar Bahasa Inggris?	Dukungan dari keluarga dan komunitas online yang saya ikuti itu berpengaruh banget, mereka selalu kasih semangat setiap saya share progress belajar!
10.	Menurut adik, apakah guru, teman, atau pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi rasa percaya diri adik? Jelaskan.	Guru Bahasa Inggris saya waktu SMP dulu sangat menginspirasi. Cara beliau mengajar bikin saya makin cinta sama bahasa ini, jujur berpengaruh besar sampai sekarang.
11.	Apa yang biasanya adik lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris?	Biasanya saya cari akar masalahnya dulu, misalnya kalau susah di grammar, saya cari sumber belajar yang spesifik ngebahas itu, jadi enggak asal belajar semuanya.
12.	Bisakah adik menceritakan pengalaman ketika adik tetap berusaha belajar Bahasa Inggris meskipun mengalami hambatan atau kesulitan?	Waktu bikin video pertama untuk media sosial, hasilnya jauh dari ekspektasi dan banyak yang komentar kurang enak. Tapi saya tetap lanjut bikin video berikutnya sambil belajar dari kesalahan.
13.	Apa yang membuat adik tetap bertahan dan terus berusaha dalam belajar Bahasa Inggris?	Karena ini sudah jadi passion saya, jadi walau capek atau gagal, saya selalu ingat lagi kenapa saya mulai. Itu yang bikin saya enggak gampang berhenti.
14.	Pernahkah adik merasa ingin menyerah dalam belajar Bahasa Inggris? Apa yang membuat adik tetap melanjutkan usaha tersebut?	Pernah kepikiran menyerah waktu progress saya kayak jalan di tempat, tapi saya ingat lagi mimpi jadi penerjemah, jadi saya lanjut lagi walau pelan.
15.	Bagaimana cara adik menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar Bahasa Inggris?	Saya bikin semacam jurnal belajar harian, isinya kosakata atau kalimat baru yang saya pelajari tiap hari. Itu bikin saya jadi lebih konsisten!
16.	Menurut adik, apakah motivasi belajar memengaruhi ketekunan adik dalam belajar Bahasa Inggris? Mengapa?	Menurut saya motivasi itu yang menyalakan semangat saya buat mulai tiap hari. Tanpa itu, saya rasa saya bakal gampang banget menunda-nunda belajar.
17.	Menurut adik, apakah rasa percaya diri terhadap kemampuan diri memengaruhi usaha adik saat menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris? Jelaskan.	Kepercayaan diri bikin saya berani unjuk karya, misalnya berani posting konten walau belum sempurna, karena saya percaya prosesnya bakal bikin saya makin baik.
18.	Dari pengalaman adik, mana yang lebih berpengaruh terhadap	Menurut pengalaman saya, ketiganya itu kayak siklus: motivasi bikin saya

	ketekunan belajar Bahasa Inggris: motivasi atau rasa percaya diri? Mengapa?	mulai, percaya diri bikin saya berani tampil, dan dari situ tumbuh ketekunan buat terus memperbaiki diri.
--	---	---

